V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat berbagai macam jenis tanaman yang terdapat di Hutan Adat Desa Baru Pangkalan Jambu yaitu sungkai (*Peronema canescens*), tembesu (*Fragreae fragrans*), meranti (*Shorea sp*), pulai (*Alstonia scholaris*), jelutung (*Dyera costulata*), damar (*Agathis dammara*), sialang (*Koompassia excelsa*), gaharu (*Aquilaria malaccensis*), medang (*Litsea sp*), balam (*Palaquium sp*), balik angin (*Mallotus paniculatus*), jambu bol (*Syzygium malaccense*), durian (*Durio zibethinus*), kandis (*Garcinia xanthochymus*) dan berbagai jenis bambu (*Bambusoideae*) dan enau (*Arenga pinnata*). Hasil pengukuran suhu dan kelembaban yang dilakukan di bawah tegakan sungkai berkisar antara 24.17°C - 32 °C dengan kelembaban berkisar antara 65.17% - 90.33%, sehingga sungkai masih banyak dijumpai.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pola penyebaran sungkai yang dianalisis berdasarkan tingkat pertumbuhannya yang terbentuk yaitu pola Mengelompok dengan nilai indeks morisita (ID) lebih besar dari satu ($ID > 1$) yaitu 5.41 pada strata pohon, 5.99 pada strata tiang, 5.84 pada strata pancang dan 6.35 pada strata semai.

5.2 Saran

1. Perlunya dilakukan pengelolaan di Hutan Adat Desa Baru Pangkalan Jambu mengingat potensi pohon ini keberadaannya mulai berkurang dan memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat untuk tidak menebang pohon .
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut supaya Hutan Adat Pangkalan Jambu bisa dikenal luas dan perlu adanya kegiatan pembibitan pada kelompok masyarakat hutan adat agar menjaga dan melestarikan tumbuhan agar tidak berkurang setiap tahunnya.